

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan didalam spiritual keagamaan, keperibadian, pengetahuan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta didalam keterampilan yang diperlukan dirinya dan di masyarakat. Pendidikan juga dapat diartikan upaya untuk membantu peserta didik agar mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri, bertanggung jawab secara oral dan susila, dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai cita-cita. Pendidikan mempunyai nilai strategis bagi keberlangsungan perkembangan manusia didunia terutama dalam konteks pembelajaran bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, kesehatan jasmani, dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa.

Keberhasilan pendidik disekolah dapat menaikkan nilai akademis siswa sehingga secara tidak langsung juga menaikkan citra guru maupun reputasi sekolah. Disekolah terdapat unsur yang saling berkaitan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum pembelajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran tersebut sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dan guru berperan sebagai pengajar, dimana kegiatan

belajar ini adanya suatu keterkaitan yang sangat erat antara guru dan siswa sehingga terjadi

interaksi didalam pembelajaran. Bentuk interaksi ini adalah siswa menerima materi pembelajaran dan guru memberikan pengajaran. Mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks karena menyangkut berbagai faktor seperti materi pelajaran, metode, siswa, alat model pelajaran, tujuan dan faktor lainnya. Adanya faktor ini guru bukan hanya sekedar memberikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah saja. Namun, guru harus selalu menyemangati siswa untuk belajar, memberi dorongan kepada diri siswa supaya terjadi proses belajar. Oleh sebab itu guru perlu menguasai setiap metode atau pendekatan mengajar dapat mengelola kelas secara baik supaya tercipta suasana belajar yang kondusif.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya bersifat hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi bagaimana proses dalam pembelajaran itu lebih bermakna, membuat siswa lebih aktif, mengembangkan kemampuan siswa, dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengetahuan yang membentuk keterampilan dan pengetahuan yang membentuk sikap logis, cermat, kreatif, dan disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi diperoleh dari wali kelas IV SDNEGERI 040445 Kabanjahe salah satu masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD tersebut adalah guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah, guru juga kurang maksimal dalam memanfaatkan media saat mengajar, sehingga kurang menarik minat belajar siswa. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA, Siswa mengalami kesulitan mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya Sumber Energi pada buku paket, siswa juga bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru dalam menerangkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah dan akibatnya pada saat guru menerangkan materi pembelajaran, siswa masih saja berbicara dengan teman sebangkunya, mengerjakan hal

yang lain, sehingga mereka tidak mendengarkan guru mengajar. ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran yang disampaikan guru, siswa malu bertanya kepada guru, melainkan siswa lebih suka bertanya kepada teman sebangkunya sedangkan teman yang menjadi tempat bertanya masih ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Akibat dari kenyataan diatas, hasil belajar siswa yang didapat penulis dari guru kelas IV SD, diperoleh informasi bahwa hasil perolehan peserta didik masih rendah di bawah standar ketuntasan minimum (KKM). Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV yaitu 70, dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPA SD Negeri 040445 Kabanjahe

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2022/2023	70	28	13(46,4%)	15(53,6%)	63

(sumber: Data SD Negeri 040445 Kabanjahe)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk mengetahui hasil belajar yang kurang maksimal, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe yaitu 28 siswa, yang tuntas atau yang memenuhi KKM yaitu 13 orang siswa (46,4%), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM yaitu (53,6%), dengan rata-rata 63.

Faktor rendahnya hasil belajar siswa yaitu: 1) siswa mengalami kesulitan mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya materi Sumber

Energi, 2) penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi, 3) siswa malu bertanya kepada guru, 4) siswa kurang aktif dalam kegiatan IPA, 5) guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, 6) guru kurang optimal dalam memanfaatkan media saat proses belajar. 7) hasil belajar siswa kurang maksimal

Model *Snowball throwing* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat verbalisme atau dengan kata-kata sehingga mengajak siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Model *Snowball Throwing* dapat juga membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keberanian siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tema 2 Subtema 1 Pokok Bahasan Sumber Energi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Kelas IV SDN 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa mengalami kesulitan mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya materi Sumber Energi
2. Penggunaan model pembelajran yang belum bervariasi
3. Siswa malu bertanya kepada guru
4. Siswa kurang aktif dalam kegiatan IPA
5. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah
6. Guru kurang optimal dalam memanfaatkan media saat proses belajar
7. Hasil belajar siswa kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka perlu dibatasi permasalahan. Adapun batasan masalah yaitu: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tema 2 Subtema 1 Pokok Bahasan Sumber Energi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, makarumusan masalah dalam penelitaan ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 2 subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe ?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 2 subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe
3. Apakah Hasil Belajar Siswa dapat Meningkatkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 2 subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 2 subtema 1

Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe.

2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 2 subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 2 subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu ada manfaatnya. Manfaat ini merupakan hasil yang diperoleh. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru, dan bahan masukan pada pengajar untuk model *Snowball Throwing* khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

2. Bagi Guru

Untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran

3. Bagi siswa

Menumbuhkan rasa semangat dan mengembangkan wawasan, pengetahuan siswa dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman, wawasan, pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dalam menggunakan model *Snowball Throwing*.